

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)**

***THE EFFECT OF CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO ASSET RATIO (DAR)
ON RETURN ON ASSET (ROA)***

Cindy Febrianti¹, Sri Suartini²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}

febrianti5@gmail.com¹

ABSTRACT

One way to look at a company's financial health is by using financial ratios. This study aims to determine and analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Assets (ROA). The research population used is all plastic and packaging companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period. The research sample consisted of 9 companies selected using purposive sampling method from 14 companies obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange (BEI) and the sites of the sample companies. The hypothesis testing method used is multiple linear regression analysis. The results showed that Current Ratio (CR) has an effect on Return On Assets (ROA). And Debt to Asset Ratio (DAR) has no effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Asset Returns.*

ABSTRAK

Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Assets (ROA). Populasi penelitian yang digunakan adalah seluruh perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Sampel penelitian terdiri dari 9 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dari 14 perusahaan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs perusahaan sampel. Metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Dan Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Kata Kunci: Rasio Lancar, Rasio Hutang terhadap Aset, Pengembalian Aset.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang sehat merupakan perusahaan yang tahan dalam kondisi ekonomi apapun, dan terlihat dari kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansialnya serta melaksanakan operasinya yang stabil (Muthmainnah, 2017). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dalam kegiatan operasinya yang merupakan fokus utama dalam penilaian perusahaan, karena bagi setiap perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas badan usaha tersebut.

Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Melalui analisis rasio keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengukur kesehatan suatu perusahaan. Beberapa jenis analisis rasio keuangan, yaitu likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Menurut Kasmir (2010), rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung dengan *current ratio* (CR) yang merupakan kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dengan membandingkan antara asset lancar dengan utang lancar. Nilai CR yang tinggi lebih baik daripada nilai CR yang rendah. Nilai CR yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga investor percaya untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan (Fahmi, 2018).

Return On Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan untuk mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Return On Assets (ROA) merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Manajer sering mengukur kinerja perusahaan, karena laba bersih mengukur keuntungan setelah dipotong beban bunga (Sutrisno, 2012).

Current ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. Current ratio yang rendah menunjukkan adanya masalah pada kondisi keuangan perusahaan tersebut. Ketidakmampuan perusahaan dalam

memenuhi utang jangka pendeknya akan berdampak pada tingkat likuiditas.

Debt To Asset Ratio (DAR) menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Debt To Asset Ratio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan di biayai oleh utang dan modal, apabila utang lebih besar dari modal dalam membiayai aktivitas perusahaan terlihat bahwa perusahaan tersebut kurang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif verifikatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Sub Sektor Plastik dan Kemasan periode 2014-2018 dengan menggunakan data kuantitatif yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang masuk dalam BEI. Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai tahun

2018. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah purposive sampling.

Data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapat dari pihak ketiga yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	45	77,95	650,22	183,1864	143,01791
DAR	45	,14	0,73	,4520	.14222
ROA	45	-9,07	16,69	2,3547	5,50890
Valid N	45				

Sumber : Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui bahwa N adalah sebesar 45. Artinya data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebanyak 45 data dari 9 sampel perusahaan selama tahun 2014-2018. Data yang telah disajikan tersebut didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Pengungkapan variabel Current Ratio pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 183,1864 dan nilai standar deviasi sebesar 143,01791. Nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai minimum adalah 77,95 dan nilai maximum adalah 650,22. Pengungkapan variabel Dept to Asset Ratio pada hasil pengolahan data tersebut, diperoleh nilai.

Uji Asumsi Klasik

Perlu dilakukan pengujian asumsi klasik data untuk menghindari

timbulnya penyimpangan. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa diperoleh nilai residual yaitu 0,245. Berdasarkan pada ketentuan pengambilan keputusan, apabila lebih dari 0,05 dapat dikatakan normal. Karena $0,245 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian uji statistik parametrik dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji Multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dan VIF untuk X1(0,449) X2(0,449) yang artinya nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedestisitas

Berdasarkan tabel penelitian diatas, menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki nilai sig $0,422 > 0,05$. Dept to Asset Ratio memiliki nilai sig $0,826 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan Uji autoorelasi diperoleh hasil nilai DW yaitu sebesar 1,847. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW signifikansi 5%, dengan (n=45) dan Jumlah variabel independen (k=2). Dengan melihat tabel DW tersebut diperoleh nilai $du = 1,6091$ dan nilai 4-

du = 2,3909. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai upper bound $du < dw < 4-du$ atau sama dengan $1,6091 < 1,847 < 2,3909$, sehingga model regresi terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2,133	3,498
1 CR	,022	,006
DAR	-8,616	5,762

Sumber : Data Olahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,133 + 0,22X_1 - 8,616 X_2 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 2,133 artinya variabel CR dan DAR tidak mempengaruhi ROA atau nilainya sama dengan 0 (nol), maka rata-rata Return On Asset sebesar 2,133.
2. Nilai koefisien regresi variabel CR (X1) adalah positif, yang menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara variabel Return On Asset. Koefisien variabel X1 yaitu sebesar 0,22 yang artinya bahwa setiap pertambahan dan kenaikan tingkat CR akan menyebabkan peningkatan Return On Asset sebesar 0,22%
3. Nilai koefisien regresi variabel DAR (X2) adalah negatif sebesar -8,616. Hal ini menunjukkan bahwa DAR berbanding terbalik dengan (Y), artinya jika DAR mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan menurunkan Return On Asset sebesar -8,616. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DAR maka

perubahan nilai DAR akan semakin turun.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square
Sumber : Data olahan SPSS (2020)		

Berdasarkan Uji determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi atau R² sebesar 0,582 atau sebesar 58,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh sebesar 58,2% terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan sisanya yaitu 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parameter Individual atau Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji t (Parsial)

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
(Constant)		,610	,545
1 CR	,583	3,922	,000
DAR	-,222	-1,495	,142

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung sebesar -1,495 X2 atau Debt to Asset Ratio . Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yaitu sebesar 2,018. Sehingga nilai thitung - 1,495 < nilai ttabel 2,018. Serta nilai signifikansi sebesar 0,142 lebih besar dari 0,05 maka dari itu disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai thitung sebesar 3,922 untuk x1 atau Current Ratio . Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yaitu sebesar 2,018. Sehingga nilai thitung

3,922 > nilai ttabel 2,018. Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan CR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji F

Model	F	Sig.
1	29,297	,000 ^b
Regression		
Residual		
Total		

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Dalam penelitian ini adalah Ftabel = F (2; 43) = 2,82. Selanjutnya nilai fhitung dengan nilai ftabel. Sehingga diperoleh nilai 29,297 > 2,81. Artinya nilai fhitung lebih besar dari nilai ftabel. Nilai signifikan senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan CR dan DAR berpengaruh terhadap ROA secara simultan.

Pengaruh CR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t hitung untuk uji t pada Current Ratio terhadap Dept to Asset Ratio adalah sebesar 3,922. Setelah dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 2,018. Maka akan diperoleh hasil bahwa nilai t hitung > t tabel atau sama dengan 3,922 > 2,018. Serta diperoleh juga nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif Current Ratio terhadap Dept to Asset Ratio. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harjayati & Pujiati (2020) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset. Namun bertentangan dengan penelitian

Thoyib, et.al (2018) dan Supardi, et.al (2018) menyatakan bahwa variabel Current Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Return On Asset.

Pengaruh DAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t hitung untuk uji t pada pengaruh Dept to Asset Ratio terhadap Return On Asset adalah sebesar -1,495. Setelah dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 2,018 maka akan diperoleh hasil bahwa nilai t hitung < t tabel atau sama dengan -1,495 < 2,018. Serta diperoleh juga nilai signifikansi sebesar 0,142 yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, dimana terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset.

Hasil penelitian didukung oleh Harjayati & Pujiati (2020) yang menyatakan DAR memiliki pengaruh terhadap ROA namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian M. Thoyib, et.al (2018) menyatakan bahwa variabel Dept to Asset Ratio memiliki pengaruh terhadap Return On Asset.

Pengaruh CR dan DAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai f hitung untuk uji f pada Current Ratio dan Dept to Asset Ratio secara bersamaan terhadap Return On Asset adalah sebesar 29,297. Setelah dibandingkan dengan nilai f tabel yaitu sebesar 2,82 maka akan diperoleh hasil bahwa nilai f hitung > f tabel atau sama

dengan $29,297 > 2,82$. Serta diperoleh juga nilai signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan antara Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, dimana terdapat pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset.

PENUTUP

Kesimpulan

1. CR Berpengaruh Positif Terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan periode 2014-2018.
2. DAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan periode 2014-2018.
3. Pengaruh CR dan DAR Terhadap ROA pada perusahaan subsektor Plastik dan Kemasan periode 2014-2018.

Saran

Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, manage utang, mengatur penggunaan dana eksternal dalam hal ekspansi dan pembiayaan operasi perusahaan dimasa mendatang, dan mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.

Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan rasio keuangan berbeda yang belum dimasukan dalam penelitian ini, karena masih banyak terdapat rasio keuangan yang lain yang lebih berpengaruh terhadap Return On Asset selain Current

Ratio dan Debt to Asset Ratio. Selain rasio keuangan peneliti juga dapat memperluas bahasan faktor lain yang dapat mempengaruhi Return On Asset agar hasilnya lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2018). *Analisa kinerja keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Harjayanti, D. R., & Pujiati, P. (2020). Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 3(1), 56-65.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Februari. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muthmainnah. (2017). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Citra Ekonomi*.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Supardi, H., Suratno, H. S. H., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16-27.
- Thoyib. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*.